

Peran Orang tua Siswa dalam Pembelajaran Daring di SMP UNKLAB Pada Masa Pandemi Covid-19

Deisy Supit¹, Noldin Jerry Tumbel², Eirene Wando³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat

Email : deisy-supit@unklab.ac.id¹, jerrytumbel@unklab.ac.id², S21810034@student.unklab.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran agama di SMP Unklab pada masa pandemic covid-19. Respondens dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas VIII A, C dan D dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Data yang di kumpulkan menggunakan instrument kuesioner yang berisi 11 butir pernyataan dan di distribusikan secara langsung dalam kelas. Berdasarkan hasil bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama covid-19 diperoleh mean score 4.23 didapati tinggi. Saran dalam penelitian ini sebagai berikut: Orang tua; di harapkan setelah adanya penelitian ini, peran orang tua tetap di pertahankan dalam pembelajaran daring. Dilihat dari membimbing, memberikan fasilitas, motivasi dan pengaruh yang baik kepada anak dalam mengikuti pembelajaran daring selama covid-19. Siswa: Peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran daring selanjutnya peneliti: Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian untuk peneliti selanjutnya dengan respondens dan tingkat pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring*

Abstract

This study aims to find out the role of parents of students in online learning of religious subjects at Unklab Middle School during the Covid-19 pandemic. Respondents in this study were students in class VIII A, C and D with a total of 92 respondents. Data collected using a questionnaire instrument which contains 11 statement items and is distributed directly in class. Based on the results of the role of parents in online learning during Covid-19, a mean score of 4.23 was found to be high. Suggestions in this study are as follows: Parents; It is hoped that after this research, the role of parents will be maintained in online learning. Judging from guiding, providing facilities, motivation and good influence on children in participating in online learning during Covid-19. Students: The role of parents is very important in online learning and further researchers: With this research it can be a source of research for further researchers with different respondents and levels of education.

Keywords: *Role of Parents, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya menjadi salah satu sarana yang sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa yang datang. Dengan adanya pendidikan dapat memperoleh perubahan sikap serta dapat meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan yang ada dalam diri peserta didik. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa proses pendidikan dapat membantu mewujudkan cita-cita yang menjadi tujuan untuk masa depan nanti serta dengan adanya pendidikan, peserta didik dapat meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta ilmu yang dapat meningkatkan pengetahuan dalam dirinya. Pendidikan tentunya memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan pengetahuan seseorang maupun dapat mengubah tingkalkaku menjadi lebih baik dan didalamnya mencapai sebuah cita-cita yang direncanakan. Itu berarti proses pendidikan merupakan wadah yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan di lingkungan sekolah, pengajaran dan latihan, bagi perannya dimasa yang mendatang.

Dukungan yang diberikan orang tua dalam pendidikan seorang anak sangatlah penting, oleh karena pendidikan yang pertama yang didapatkan oleh anak adalah lingkungan keluarga. Menurut Ranta dan Tanti (2018) berpendapat bahwa dukungan yang diberikan orang tua merupakan hal penting dalam meningkatkan potensi pembelajaran siswa. Orang tua harus mengetahui bahwa pendidikan anak bukanlah hal sepele karena pendidikan merupakan lembaga penting untuk bagaimana nanti ketika anak sudah dewasa dia dapat bertahan hidup pada perkembangan zaman sekarang ini. Dalam pembelajaran disekolah tentunya ada matapelajaran yang dipelajari siswa disekolah salah satunya matapelajaran Agama. Pelajaran Agama Kristen tentunya memberikan manfaat yang baik serta pengalaman yang dapat menuntun kita untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan. Adapun arti dari matapelajaran ini yaitu subjek yang mengajarkan tentang hal-hal rohani berdasarkan Alkitab, dan didasarkan atas Yesus Kristus, serta bergantung pada Roh Kudus dimana dapat membimbing kehidupan setiap orang melalui pengajaran dan pengalaman yang sesuai dengan perintah Allah dalam pertumbuhan iman. Contoh dalam kegiatan kerohanian dalam memulakan kegiatan tersebut mereka mendahulainya dengan berdoa, kemudian membaca firman Tuhan.

Telah kita ketahui bersama bahwa dunia pendidikan saat ini terkendala dengan adanya salah satu virus yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kembalikan ke rumah masing-masing. Kemendikbud (2020) mengeluarkan surat edaran No 4 tahun 2020, mengenai bagaimana proses pendidikan dilaksanakan saat pandemi covid-19, menegaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah, namun dilakukan di rumah agar supaya proses pendidikan dari peserta didik tetap berlanjut. Adapun beberapa platform yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring ini seperti menggunakan aplikasi contohnya Google meet, dan Zoom. Selain dapat mengurangi penyebaran virus covid-19, siswa pun dapat mengikuti pembelajaran dimana saja serta dapat mengakses informasi yang lebih banyak melalui sosial media. Dalam hal yang serupa Oktafia dan Sri Wulandari (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sebagai upaya Study From home adalah dilakukan untuk mencegah penularan mata rantai penyebaran virus covid-19. Itu berarti bahwa proses pembelajaran setiap peserta didik dilakukan dari rumah tempat tinggal mereka, sehingga yang lebih dibutuhkan adalah peran orangtua untuk memantau serta memberikan motivasi bagi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam penelitian ini penulis ingin mencari tahu bagaimana Peran Orangtua siswa pada pembelajaran daring matapelajaran Agama Kristen di SMP Unklab pada masa pandemic covid-19.

Orang tua adalah salah faktor penting dalam keberhasilan siswa di sekolah. Di dalam satu keluarga ayah dan ibu, masing-masing anggota keluarga memiliki peran masing-masing. Adapun pengertian dari masing-masing peran orang tua menurut Jhonson (2010) sebagai berikut: 1). Di dalam sebuah keluarga ayah berperan sebagai kepala rumah tangga, pendidik, pencari nafkah, dan pemberi rasa aman. 2). Ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya. 3). Anak-anak berperan sebagai psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya. Selanjutnya Fadlillah (2012) menjelaskan bahwa yang menjadi contoh pertama bagi anak mereka adalah lingkungan keluarga. Segala hal yang di lakukan oleh anak, merupakan contoh yang anak ikuti dari kedua orang tuanya dan dari lingkungannya. Itu berarti didikan yang diberikan oleh orang tua dari rumah sangat menentukan prestasi dari anak mereka untuk itu orang tua berperan dalam keberhasilan seorang anak dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh siswa, khususnya dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) sangat di perlukan keterlibatan dari orang tua untuk membimbing peserta didik dalam melakukan proses belajar, Agar supaya anak selalu fokus dan memperhatikan proses pembelajaran. Orang tua tentunya harus memiliki rencana untuk bagaimana ketika membantu anak mereka melakukan proses pembelajaran Seperti yang dikemukakan oleh Lestari (2012) peran orang tua merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dimana itu berkaitan dengan pandangan mereka dalam mengasuh peserta didik dalam membuat tugas mereka. Orang tua pada tentunya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan anak mereka, seperti pendidikan agama agar patuh terhadap aturan dan untuk pembiasaan kehidupan yang lebih baik. (Nurlaeni & Juniarti, 2017). Lebih lanjut, Prabhawani (2016) menjelaskan bahwa pendidikan bukan hanya bisa di lakukan oleh lembaga pendidikan saja, tetapi lingkungan masyarakat dan keluarga.

Peran orangtua tentunya bukan hanya sekedar menuntun anak mereka dalam melakukan proses pembelajaran, tetapi orangtua sebagai fasilitator dimana menyediakan dan menciptakan lingkungan pendidikan dan belajar bagi anak mereka. Orang tua harus selalu menjadi penyemangat bagi anak mereka, oleh karena salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar dari siswa yaitu melalui lingkungan keluarga mereka atau orang tua mereka sendiri. Rumbewas dkk (2018) mengemukakan bahwa semangat peserta didik yang rendah ketika melakukan proses belajar-mengajar memiliki pengaruh yang tidak baik dalam proses pembelajaran serta prestasi belajar pada peserta didik, dan juga berpengaruh pada perilaku peserta didik. Untuk itu peran yang dilakukan oleh orang tua dalam pendidikan anak itu dengan memberikan perhatian dan bimbingan dalam hal mengasuh anak mereka sejak mereka masi dini memiliki pengaruh yang baik sampai mereka sudah dewasa nanti. Itu berarti bahwa sebagai pemimpin orang tua harus mendahulukan pendidikan yang pertama dalam keluarga, agar supaya dapat memberikan pengetahuan atau mendidik tentang yang baik dan yang tidak baik untuk bisa dilakukan atau tidak bisa dilakukan serta dapat memberikan kebutuhan anaknya sebagai peran orang tua.

Ketika pembelajaran kembali dilaksanakan di rumah oleh karena pandemi, orang tua menjadi guru untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) orang tua memiliki empat peran selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua dapat menjad guru di rumah, di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh. 2. Orang tua sebagai fasilitator, dimana dapat memberikan sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3. Orang tua sebagai motivator, dimana mereka dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajarn. 4. Orang tua sebagai pengaruh yang besar. Berdasarkan keempat peran tersebut, itu sejalan dengan pendapat Abdulrachman (2020) dimana orang tua mendampingi anak ketika belajar di rumah sambil orang tua mengerjakan pekerjaan yang harus

di selesaikan baik pekerjaan di kantor atau di rumah sehingga orang tua dapat membagi waktu karena ini memang menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua.

Selain sebagai pengganti guru di rumah dalam memimbing anaknya, orang tua harus mengembangkan rasa percaya dalam diri anak agar anak semakin termotivasi untuk belajar, walaupun ada beberapa orang tua yang tidak melakukan hal tersebut (Gusmaniarti & Suweleh 2019). Selain itu Siregar (2013) berpendapat bahwa orang tua memiliki peran dimana Mengatur jadwal kegiatan anak belajar, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian anak diantaranya sikap, moral, dan perilaku anak-anak dan memantau efektivitas waktu di ketika berada di lingkungan sekolah.

Awal tahun 2020 seluruh manusia dihebokan dengan munculnya virus Covid-19. Menurut berita yang beredar, virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada tahun 2019 (Yunita, 2020). World Health Organization (WHO) menetapkan corona virus sebagai keadaan darurat kesehatan di seluruh dunia. Adanya virus Covid-19, memberikan pengaruh negatif yang cukup besar disegala bidang khususnya dalam bidang pendidikan dalam membatasi kegiatan disekolah salah satu caranya menghindari peyebaran virus covid-19. Pembelajaran disekolah dibatasi dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Sharon (2014) berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu upaya pemanfaatan jaringan internet untuk melaksanakan proses pembelajaran. Istilah daring adalah singkatan dari dalam jaringan yang merupakan terjemahan Bahasa Indonesia pembelajaran secara online merupakan hasil pembelajaran yang disampaikan secara online. Selanjutnya Chusna (2019) pembelajaran daring merupakan proses intraksi belajar mengajar antara guru dan siswa secara jarak jauh. Penyebaran virus ini khususnya dalam pendidikan. Dengan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik jika fasilitas yang di gunakan tersedia.

Pembelajaran jarak jauh ebih efektif digunakan apabila memiliki fasilitas yang mendukung. Dimiyati (2017) berpendapat bahwa pembelajaran daring atau lebih dikenal dengan istilah e-learning adalah memanfaatkan teknologi dengan tujuan untuk menjalankan proses belajar mengajar jarak jauh. Diperjelaskan lagi oleh Mutia dan Leonard (2013) bahwa dalam jurnal mengatakan bahwa e-learning berasal dari dua kata yaitu e dan learning adalah singkatan dari electronic dan learning adalah pembelajaran. Jadi e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan beberapa teknologi dan menggunakan media elektronik yang mendukung proses belajar-mengajar peserta didik berupa komputer, handphone, laptop selama pembelajaran tatap muka di masa pandemic covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam memasukan berbagai tugas yang diberikan oleh guru semuanya dilakukan secara online dengan menggunakan beberapa platform yang telah di tentukan oleh masing-masing guru matapelajaran tersebut. Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, maupun siswa dengan teman-teman dalam pembelajaran daring dapat di lakukan melalui Whatsapp, Google classroom, Google meets, dan platform digital lainnya. (Amalia dan Adi, 2020). Untuk itu orang tua harus selalu memperhatikan dan mengawasi anak mereka ketika melakukan proses pembelajaran. Selain harus mengawasi orang tua pun harus tau menggunakan teknologi tersebut. Karena jika orang tua tidak terlalu paham dalam penggunaan teknologi orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing anak mereka untuk belajar. Karena dalam pembelajaran daring ini guru sudah tidak memiliki waktu yang banyak dengan pesera didik, tetapi lebih banya waktu dikembalikan kepada orang tua yang ada di rumah.

Peran orang tua dalam pendidikan anak khususnya ketika pembelajaran tidak dilakukan lagi di sekolah tetapi dikembalikan dirumah, tentunya memerlukan lebih banyak peran dari orang tua. Orang tua

harus membagi waktu selain untuk bekerja harus memberikan waktu membimbing anak mereka dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka di sekolah kini harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di masa pandemic covid-19 memerlukan kesiapan dari setiap peserta didik yang melaksanakan proses pembelajaran (Arifin & Dermawan 2021). Dalam hal ini selain peran dari guru yang harus memberikan materi kepada setiap peserta didik, peran dari orang tua pun sangat diperlukan menuntun proses pembelajaran dari peserta didik. Proses pembelajaran dilakukan secara daring itu berarti bahwa peran orang tua lebih besar dalam melihat proses pembelajaran dari anak mereka. Orang tua harus menjadi pengganti dari guru ketika peserta didik melakukan pembelajaran dirumah oleh karena orang tua lebih banyak waktu dengan anak mereka. Ketika orang tua berhasil melakukan setiap tanggung jawab itu memiliki dampak yang sangat baik bagi masa depan anak itu sendiri.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi sekarang ini berdasarkan angka-angka yang bermakna. (Sudjana & Ibrahim, 1989). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran dari orang tua siswa dalam pembelajaran daring pada matapelajaran agama Kristen di SMP Unklab pada masa pandemi.

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah orang tua siswa kelas VIII A, C, dan D SMP Advent Unklab Airmadidi yang terdaftar pada semester genap, tahun ajaran 2021/2022. Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas abyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya” (p.148).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasannya.berikut adalah penjelasan hasil dan pembahasan serta nilai mean score dan interpretasi dari penelitian yang diperoleh.

Hasil dan pembahasan dari penelitian yang diambil responden siswa kelas VIII pararel A, C dan D SMP Advent Unklab terdiri dari 92 siswa yang hadir dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tentang bagaimana peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 yaitu berada pada skala tinggi dengan mean score 4.23.dapat dilihat dari table 4.1 sebagai berikut:

No	Peran Orang tua Siswa dalam pembelajaran daring di SMP Unklab	Mean
1.	Membimbing <ul style="list-style-type: none"> - orang tua berperan sebagai guru di rumah - orang tua menyediakan waktu bagi saya dalam mengikuti pembelajaran online di rumah - orang tua mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas walaupun dalam pembelajaran online 	3.98
2.	Fasilitator <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua menyediakan internet (wifi) di rumah bagi saya - Orang tua menyediakan saya ruang belajar di rumah - Orang tua menyediakan alat pembelajaran (laptop, computer, handphone) dalam pembelajaran online - Orang tua menyediakan alat tulis menulis (buku, pensil, polpen dll) Dalam pembelajaran online - Orang tua menyediakan media pembelajaran buku cetak/paket dalam Pembelajaran online 	4.44
3.	Motivator <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memberikan motivasi bagi saya dalam pembelajaran online - Orang tua memberikan semangat kepada saya dalam pembelajaran Online 	4.20
4.	Pengaruh <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua memberikan pengaruh yang besar ketika belajar di rumah 	3.97
Nilai mean score		4.23

Dari tabel 4.1 dapat dilihat perolehan nilai mean pada peran orang tua dalam membimbing selama pembelajaran daring adalah 3.98 atau tinggi, artinya orang memiliki peran penting dalam pembelajaran siswa secara daring. Peran orang tua yang harus dilakukan adalah orang tua dapat berperan sebagai guru dirumah, orang tua menyediakan waktu bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di rumah dan selalu mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas rumah.

Dari Tabel 4.1 nilai mean yang di peroleh pada peran orang tua siswa dalam memberikan fasilitator atau fasilitas bagi siswa selama pembelajaran daring adalah 4.44 atau tinggi. Berarti dari hasil ini dapat di lihat bahwa orang tua memiliki perhatian kepada siswa dalam memberikan fasilitas yang diperlukan berupa jaringan internet (wifi), menyediakan ruang belajar agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan lebih fokus, memberikan alat pembelajaran seperti laptop, handpone, computer, buku cetak atau paket, pensil, ballpoint dll untuk menunjang pembelajaran mereka di rumah.

Dari Tabel 4.1 dapat di lihat bahwa nilai mean yang diperoleh dari peran orang tua ketika menjadi motivator bagi siswa dalam pembelajaran daring adalah 4.20 atau tinggi. Artinya orang tua memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar, tetapi orang tua tetap memberikan motivasi ketika mereka dapat menyempatkan waktu untuk memperhatikan siswa dalam mengikuti pembelajaran di rumah. Motivasi

yang diberikan oleh orang tua dapat berupa pemberian semangat melalui kata-kata kepada siswa dan memberikan motivasi yang dapat memberikan dampak positif bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran online. Karena dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring atau online, ada banyak hal yang dapat membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga orang tua harus tetap memiliki waktu untuk memberikan motivasi.

Dari Tabel 4.1 menunjukkan nilai mean yang diperoleh pada peran orang tua ketika memberikan pengaruh yang baik kepada siswa adalah 3.97 atau tinggi. Artinya ketika orang tua memberikan pengaruh yang besar bagi siswa dalam belajar di rumah, sangat membantu siswa untuk tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran serta mendapatkan hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran agama di SMP Unklab pada masa pandemic covid-19 di kelas VIII A, C dan D dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Data yang di kumpulkan menggunakan instrument kuesioner yang berisi 11 butir pernyataan dan di distribusikan secara langsung di dalam kelas. Dari hasil pengolahan data melalui statistik deskriptif diperoleh bahwa orang tua berperan dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dengan memperoleh hasil mean score 4.23 berada pada skala tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, P. (2020). Panduan orang tua mendampingi anak belajar dari rumah dengan mikir. Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia
- Amalia, A. F., & Adi, D. P. (2020). Tingkat keberhasilan system pembelajaran daring di tengah pandemic covid-19 pada mata pelajaran ips: studi kasus siswa mts nurul jaded randuboto sidayu gresik. *Solidarity: Journal of social studies*. 1(1), 1-12.
- Arifin, D, & Dermawan, P. A, (2021). Pemecahan masalah pada pembelajaran melalui kreativitas guru selama pandemic. *Sca: Jurnal teologi dan penddikan agama Kristen*, 17(1), 55-63. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1257>
- Arifin, D. & Darmawan, P, A. (2021). Pemecahan masalah pada pembelajaran melalui kreativitas guru selama masa pandemic. *SCA: Jurnal teologi dan pendidikan agama Kristen*. 17(1). 55-63.
- Chusna, N.L. (2019). Pembelajaran e-learning.prosiding seminar nasional pendidikan kaluni.
- Dimiyati, (2017). Pemanfaatan pembelajaran daring. Unj
- Fadlillah, Muhammad. (2012). Desain Pembelajaran Paud. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, H, I (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program.Ibm spss 25. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Gusminiarti, G. & Suweleh, W. (2019). Analisis perilaku home service orang tua terhadap perkembangan anak kemandirian dan tanggung jawab anak. *Journal on Early Childhood*,
- Intan. M. & Leonard (2013). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor exacta*. 6 (4). 278-289.
- Jhonson, L. L. R. (2010). Keperawatan keluarga. Plus contoh aspek keluarga. Yogyakarta.Nuha medika.
- Kho, D, (2020). Pengertian Skala likert (Likert scale) dan menggunakannya. *Teknik Eletronika*. <https://teknikeletronika.com.pengertian-skala-likert-likert-scale-menggunakan-skala-likert/>
- Lestari. Sri. (2012). Psikologi keluarga. Jakarta. Kencana preadana media group.
- Nurfaidah, (2015). Peran orang tua dalam pendidikan anak dimasa pandemic covid-19.*Edu sociata jurnal pendidikan sosiologi*. <https://doi.org/10.33627/es.v4i2.660>.

- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak berusia 4-6 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 5162.
- Oktafia, I., Handarini & Siti, S, Wulandari (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH). Selama pandemic covid-19. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Ranta, E., & Tanti, M., (2018). Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal abadikarya*, 1(2), 130-132. <https://doi.org/1030996/abdikarya>.
- Roshonah, A. F. Putri, S. A. D. & Yulianingsih, I. (2020). Peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring di rumah. *Jurnal umj*
- S.Rumbewas, selfia. M Laka. Beatus. & Meokbun.Naftali. 2018. "Peran OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD NegeriSaribi, *Jurnal Edu Mat SainsVol.2No.*
- Sharon, E, Smaldino (2014). *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*
- Sudjana, N., & Ibrahim (1989). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Bandung, Indonesia. Alfabeta
- Valeza, A. R (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak di perumahan tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang Bandar lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2331>.
- Winingsi, E. (2020). Peran Orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi covid-19. *Jurnal uhnp*. <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/download/131/123/275>
- Yunita, N.W. (2020). Penyebab, asal mula dan pencegahan virus corona diindonesia. 28 maret. <https://m.detik.com/news/berita/d4956764/penyebab-asal-mula-danpencegahan-virus-corona-di-indonesia>